

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan bagi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama kepada peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan sistem pendidikan nasional juga berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satuan-satuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya, meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri-sendiri, namun semua itu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang ada.

Pembelajaran menurut Standar Nasional Pendidikan Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pelaksanaannya.

Akan tetapi, dalam perjalanannya hubungan ilmu dan teknologi telah membawa pembaharuan yang sangat besar dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari hubungan itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai kemajuan, perubahan dan pembaharuan.² Pembaharuan dimaksud berujung kepada upaya yang serius untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa di semua institusi pendidikan tinggi.

Hasil belajar merupakan akumulatif dari berbagai faktor yang menghubungani. Bila ditinjau lebih khusus, keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dihubungkan oleh banyak faktor antara lain disiplin. Disiplin merupakan suatu masalah penting, disiplin erat kaitannya dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik. Jadi disiplin merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsung kegiatan belajar di kelas. Disiplin harus ditanamkan pada setiap mahasiswa. Adanya disiplin akan memberikan keuntungan kepada mahasiswa. Adanya disiplin yang baik akan memungkinkan seorang mahasiswa akan belajar dengan kebiasaan baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.³

Namun demikian harus dimaklumi juga bahwa keberhasilan belajar sangat bertalian erat dengan motivasi belajar. Motivasi belajar pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Selain itu, motivasi belajar mahasiswa cenderung menjadikan mahasiswa tersebut lebih mudah dalam memahami materi pelajaran tersebut.⁴ Dengan demikian, disiplin dan motivasi belajar mempunyai hubungan terhadap hasil belajar.

²Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, cet. I (Bandung: Alumni, 1982), h. 2.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), h. 45.

⁴S. Nasution, *Psikologi Pendidikan*, cet. I (Jakarta: Bina Aksara, 1982), h. 47.

Mata kuliah fikih adalah salah satu mata kuliah wajib program studi pada Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI di STAIN Cot Kala Langsa. Karena itu, mata kuliah ini mendapat perhatian yang serius dari civitas akademik agar mahasiswa memiliki hasil belajar mata kuliah fikih yang baik. Akan tetapi, dalam faktanya hasil mata kuliah fikih mahasiswa cenderung belum memuaskan. Karena itu, pihak manajemen lembaga tersebut termasuk dosen sedang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut dan mengingat pentingnya motivasi belajar dan disiplin serta hubungannya terhadap hasil belajar, penulis merasa tertarik untuk menuangkannya dalam penelitian dengan judul: **"Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Fikih Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa."**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam proses pembelajaran mata kuliah fikih mahasiswa cenderung tidak berkomentar dan/atau bertanya terhadap penjelasan dosen;
2. Sebagian mahasiswa masih terlambat masuk ke kelas pada saat pembelajaran mata kuliah fikih berlangsung;
3. Sebagian mahasiswa ada yang tidak mengerjakan tugas mata kuliah fikih;
4. Sebagian mahasiswa masih ada yang mengerjakan tugas mata kuliah pada hari tugas tersebut harus dikumpulkan;
5. Mahasiswa ada yang tidak membawa literatur yang disarankan (wajib) untuk mengikuti perkuliahan mata kuliah fikih;
6. Masih ada mahasiswa yang tidak masuk secara berturut-turut tanpa alasan yang jelas (tidak memiliki surat izin) pada saat perkuliahan mata kuliah fikih; dan
7. Masih ada mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah fikih di bawah rata-rata.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada aspek motivasi belajar sebagai variabel X_1 dan disiplin sebagai variabel X_2 sedangkan variabel Y adalah hasil belajar pendidikan agama Islam.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa?
2. Apakah terdapat hubungan disiplin terhadap hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Untuk mengetahui hubungan disiplin terhadap hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar mata kuliah fikih mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak perguruan tinggi Islam, untuk meningkatkan disiplin di lembaga tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap proses belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut.
2. Sebagai bahan masukan bagi dosen yang mengajar di perguruan tinggi Islam ini, dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas.
3. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk memperbaiki disiplin dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan di atas, namun pada lokasi yang berbeda.